

Analisis Potensi Sumber Daya Wilayah Pantai Baron Sebagai Destinasi Wisata Pantai Selatan

Viona Salsabila¹, Mabdiyah Qurroti'Aini², Nanda Mariatul³, Kinara Gata⁴, Tadev Dedayev⁵, Eko Budiyanto⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Surabaya, Kota Surabaya, Indonesia

Email Penulis

¹viona.22063@mhs.unesa.ac.id
²mabdiyah.22054@mhs.unesa.ac.id

Kata Kunci:

Pantai Baron;
Potensi Sumber Daya Alam;
Wisata Pantai Berkelanjutan

Keywords:

Pantai Baron;
Natural resource potential;
Sustainable coastal tourism

ABSTRAK

Pantai Baron di Gunungkidul memiliki potensi sebagai destinasi wisata pantai selatan dengan karakteristik unik seperti bentuk lahan hasil proses marin, fluvial, serta material vulkanik dan karst. Penelitian ini bertujuan menganalisis potensi sumber daya alam Pantai Baron untuk pengembangan wisata pantai berkelanjutan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi lapangan dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan potensi sumber daya alam seperti perbedaan warna pasir, gua kapur, dan keragaman bentuk lahan. Namun, terdapat permasalahan pengelolaan sampah yang harus ditangani. Rekomendasi diberikan untuk optimalisasi potensi sumber daya alam, peningkatan fasilitas, dan kampanye lingkungan guna menjaga kelestarian Pantai Baron.

ABSTRACT

Baron Beach in Gunungkidul has the potential to be a southern coastal tourist destination with unique characteristics such as landforms resulting from marine, fluvial processes, as well as volcanic and karst materials. This research aims to analyze the natural resource potential of Baron Beach for the development of sustainable coastal tourism. The method used is a descriptive qualitative approach through field observations and literature studies. The results of the research indicate the presence of natural resources such as varying sand colors, limestone caves, and diverse landforms. However, there are waste management issues that need to be addressed. Recommendations are provided for optimizing the potential of natural resources, improving facilities, and conducting environmental campaigns to maintain the sustainability of Baron Beach.

© Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Khairun



PENDAHULUAN

Pantai Baron yang terletak di Desa Kemadan, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pantai Baron memiliki Topografi yang datar namun juga dikelilingi oleh berbukitan yang menjorok ke laut, Pantai Baron memiliki banyak bentuk lahan di area Pantai Baron serta karakteristik dari Pantai ini dikelilingi oleh perbukitan karst dan memiliki keberagaman proses pembentukan mulai dari marine yang diakibatkan bentuk kerja air laut (gelombang dan arus) yang bersifat konstruktif dan destruktif. Proses destruktif menjadi salah satu penyebab tebing di sekitar Pantai Baron terutama yang menjorok ke Lautan terlihat seperti terpotong atau adanya patahan akibat adanya proses (*Wave Cut*) dan Cliff yang terbentuk karena gelombang air laut. Bentuk lahan dari proses marine selanjutnya adanya Gisik di area Pantai Baron dengan adanya endapan Pantai (beaches) material pasir dan terletak di

wilayah Pantai. Bentuk Lahan Fluvial juga terjadi di area Pantai Baron ditunjukkan adanya keberadaan muara Sungai dari Kali Suci yang memberikan dampak cukup kuat pada karakteristik sedimen pasir yang ada di Pantai Baron, akibat adanya muara Sungai membuat air dari muara Sungai menerobos sedimentasi pasir yang ada di depannya sehingga membuat adanya jalur air di dekat pinggir Pantai dan bibir Pantai. Serta adanya jalur intrusi air dari muara Sungai membuat perbedaan warna pasir di pinggir Pantai yang berwarna cokelat pekat dan sedikit kehitaman serta warna pasir karena adanya pencampuran material vulkanik dan karst akibat reruntuhan tebing yang berada di pinggirnya membuat warna pasir di area dekat Pantai menjadi cokelat pekat dan sedikit kehitaman berbeda dengan pasir yang berada di area bibir Pantai berwarna cokelat muda.

Permasalahan yang di wilayah Pantai Baron ini masih belum maksimal dalam mengelola sumber daya wilayah yang ada di Pantai Baron seperti masih belum baiknya pengelolaan sampah di sekitar Pantai Baron membuat pasir yang berada di Pantai Baron ini tercemar dengan sampah-sampah terutama untuk wilayah pasir yang dekat dengan pesisir Pantai banyaknya pedagang dan pengunjung yang ingin menikmati keindahan pesisir Pantai Baron sambil menikmati hidangan pedagang di Pantai Baron serta minimnya tempat sampah membuat banyaknya sampah yang berserakan, sampah yang berserakan ini bisa terbawa oleh gelombang laut karena pada dasarnya gelombang laut dapat membawa material yang berada di bibir Pantai hingga ke lepas Pantai (*Off Shore*).

Meskipun Pantai baron memberikkan banyak potensi namun, pengelolaan setempat masih belum optimal dalam , sehingga masih memerlukan pengelolaan yang lebih optimal berdasarkan hal tersebut pertanyaan penelitian yang ingin menjawab penelitian ini adalah bagaimanakah pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pantai Baron sebagai Wisata Pantai Selatan. Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai perbandingan dan kajian. Adapun hasil penelitian yang dijadikan perbandingan tidak terlepas dari topik penelitian yaitu karakteristik Pantai Baron, potensi sumber daya wilayah sebagai destinasi wilayah, serta lika-liku pengembangan desa wisata pantai.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Anindya Trisubekti yang berjudul Geologi Pantai Baron. Baron merupakan pantai yang mempunyai bentuk menjorok ke darat (teluk) serta kemiringan lereng pantainya yang bergelombang. Ombak dan tidak adanya halangan pada pinggir pantai membuat panta ini mudah sekali tererosi. Anindya menjelaskan bahwa kita dapat dijumpai pertemuan antara dua jenis air yaitu air tawar dan air asin di pantai ini. Air tawar berasal dari aliran sungai bawah tanah Kalisuci yang berada di bagian barat pantai. Sedangkan air asinnya berasal dari laut. Pantai Baron didominasi oleh jenis batuan sedimen non-klastik, yaitu batuan yang mengalami pengangkatan karena proses geologi.

Menurut Astrid Damayanti dan Ranum Ayuningtyas, Pantai Baron memiliki karakteristik fisik yang unik sehingga dapat dijadikan sebagai destinasi wisata. Salah satu keindahan alami yang dimiliki Pantai Baron yaitu berpasir halus dengan dua warna yaitu pasir putih dan pasir coklat kehitaman. Selain itu didapati juga sejumlah karang di pinggir Pantai yang menjadi daya Tarik tersendiri bagi wisatawan. Masyarakat setempat memanfaatkan kondisi tersebut untuk sumber pendapatan dengan menjual souvenir, rumah makan, penginapan, dan lain sebagainya. Kondisi lereng yang landai menjadikan perahu nelayan mudah melewatinya dan memudahkan mereka dalam menangkap ikan.

Ridwan dkk (2022), *Analisis Potensi Wilayah (Antpotwil)*, dalam karya tersebut dijelaskan bahwa potensi wilayah adalah segala sesuatu yang dimiliki (Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia) suatu wilayah baik yang telah dimobilisir maupun yang belum dimobilisir yang dapat mendukung upaya meningkatkan kesejahteraan penduduk di wilayah yang bersangkutan

dan atau wilayah lain. Sedangkan Analisis Potensi Wilayah dapat diartikan sebagai mengkaji secara ilmiah rincian semua kekayaan/sumberdaya baik fisik dan non fisik pada area (wilayah tertentu) sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut. Tujuan melakukan analisis potensi wilayah adalah mengenali potensi dan kekuatan serta kelemahan wilayah dan daerah dalam pembangunan wilayah dan daerah, memberikan dasar yang logis dan valid bagi perencanaan pembangunan wilayah dan daerah yang akan dilakukan, serta mengidentifikasi modal dasar wilayah dan daerah dalam melakukan perencanaan pembangunan.

Wahyu Ramadhan (2023), dalam skripsinya yang berjudul Analisis Potensi Dan Pengembangan Desa Wisata Sawarna (Studi Kasus Desa Sawarna Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak-Banten). Berdasarkan penelitian tersebut, didapatkan bahwa dalam pengembangan desa wisata daerah pesisir pantai terdapat beberapa kendala yang harus segera diselesaikan seperti pendapatan masyarakat dari sektor pariwisata dan jasa tergolong rendah, promosi pariwisata yang belum optimal, pilihan paket perjalanan wisata kurang, infrastruktur kurang memadai, akses transportasi menuju wisata kurang baik, masih diperlukan penataan kawasan wisata, serta akses telekomunikasi provider rendah.

METODE

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Kemandang, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam upaya menganalisis potensi sumber daya wilayah Pantai Baron sebagai destinasi wisata pantai selatan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan secara rinci dan mendalam kondisi eksisting serta potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh kawasan Pantai Baron. Dalam pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui dua teknik utama, yaitu observasi/pengamatan lapangan dan studi literatur. Pertama, observasi lapangan dilakukan dengan mengunjungi secara langsung wilayah Pantai Baron. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan secara seksama terhadap kondisi fisik pantai, keunikan alam, vegetasi, fasilitas yang tersedia, aksesibilitas, serta potensi-potensi lainnya yang dapat mendukung pengembangan pariwisata. Seluruh temuan data di lapangan dicatat secara rinci dalam bentuk catatan lapangan, didokumentasikan melalui foto dan video.

Selain observasi lapangan, penelitian ini juga memanfaatkan studi literatur untuk memperkaya data dan analisis. Berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal, laporan, artikel, dan dokumen terkait pengembangan pariwisata pantai dikumpulkan dan dikaji secara mendalam. Setelah data-data diperoleh dari observasi lapangan dan studi literatur, tahap selanjutnya adalah analisis data. Pada tahap ini, peneliti mengolah dan menganalisis seluruh data yang terkumpul. Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan secara detail potensi sumber daya alam, kondisi eksisting, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan Pantai Baron sebagai destinasi wisata. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi naratif yang kaya, disertai dengan gambar dan peta untuk memudahkan pemahaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Pantai Baron yang terletak di Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta, merupakan destinasi wisata yang terkenal dengan keunikan dan keindahan alamnya. Pantai ini tidak hanya menarik perhatian wisatawan lokal maupun mancanegara, tetapi juga menawarkan berbagai potensi ekonomi dan fisik yang menjadikannya sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di daerah

tersebut. Berdasarkan hasil dari pengamatan lapangan yang telah dilakukan, pada analisis berdasarkan lapangan dalam sektor ekonomi terdapat tiga potensi utama yang signifikan yaitu ekonomi dari perdagangan yang sangat menonjol, jasa penyeberangan yang juga menjadi potensi ekonomi yang penting, dan memiliki potensi sebagai tempat penelitian. Selain potensi ekonomi, analisis berdasarkan lapangan dalam sektor fisik juga mengungkapkan dua potensi utama yang membuat Pantai Baron semakin menarik yaitu letak geografis Pantai Baron yang strategis sehingga mudah diakses dan memiliki kandungan air yang unik yang akan menambah daya tarik Pantai Baron. Pentingnya pengelolaan yang baik dan berkelanjutan serta partisipasi aktif dari semua pihak akan menjadi kunci untuk menjaga dan mengembangkan potensi yang ada, sehingga Pantai Baron dapat menjadi destinasi wisata unggulan di Yogyakarta.

Analisis berdasarkan lapangan dalam sektor ekonomi

1. Ekonomi dari perdagangan



Gambar 1. Pedagang di Pantai Baron
Sumber: Dokumentasi peneliti April 2024

Dari hasil pengamatan di lapangan yang dilakukan di Pantai Baron, ditemukan adanya aktivitas perdagangan yang berdampak signifikan dalam ekonomi lokal. Banyak ditemukan kios-kios yang menjual souvenir, pakaian, makanan dan minuman ringan, hingga makanan olahan dari hasil laut (Gambar 1). Aktivitas perdagangan yang ada di Pantai Baron ini akan meningkatkan penghasilan bagi para pedagang maupun penyedia jasa, selain itu juga aktivitas perdagangan di Pantai Baron akan membuka peluang kerja bagi masyarakat setempat. Namun, dengan banyaknya pengunjung yang datang ke Pantai Baron akan meninggalkan banyak jejak sampah. Selain itu, para pedagang juga turut serta dalam menyumbang sampah karena kurangnya fasilitas tempat sampah dan rendahnya kesadaran lingkungan (Gambar 2).



Gambar 2. Permasalahan sampah di Pantai Baron
Sumber: Dokumentasi peneliti April 2024

2. Jasa penyeberangan



Gambar 3. Jasa Penyeberangan
Sumber: Dokumentasi peneliti April 2024

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa pantai baron memiliki potensi besar dalam mengembangkan jasa penyeberangan. Para penyedia jasa penyeberangan menawarkan penyeberangan dari tumpukan pasir yang berada di tengah perairan menuju ke bibir pantai dengan tarif sebesar Rp 10.000, hal ini akan membuat pengunjung Pantai Baron dapat merasakan sensasi menyeberang di atas perahu tradisional (Gambar 3). Dengan begitu, destinasi wisata Pantai Baron membuka peluang untuk masyarakat lokal agar dapat mengembangkan jasa penyeberangan yang akan membuat pengunjung mendapatkan pengalaman baru yang menyenangkan, sekaligus dengan adanya pengembangan jasa penyeberangan ini akan meningkatkan pendapatan bagi para penyedia jasa dan membuka lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat setempat.

3. Tempat penelitian

Pantai Baron yang memiliki banyak keunikan mengenai proses terbentuknya, pasir, batu, dan juga kandungan airnya menjadikan wilayah ini juga dijadikan sebagai tempat penelitian. Di daerah sebelah kiri terdapat sebuah gua kapur dan juga tempat aliran sungai bawah tanah, terdapat pula sebuah mercusuar. Hal ini sangat menarik perhatian dari khalayak umum sehingga Pantai Baron tidak hanya dijadikan sebagai tempat wisata saja melainkan juga dijadikan sebagai tempat penelitian.



Gambar 4. Mercusuar Pantai Baron
Sumber: Dokumentasi Peneliti April 2024

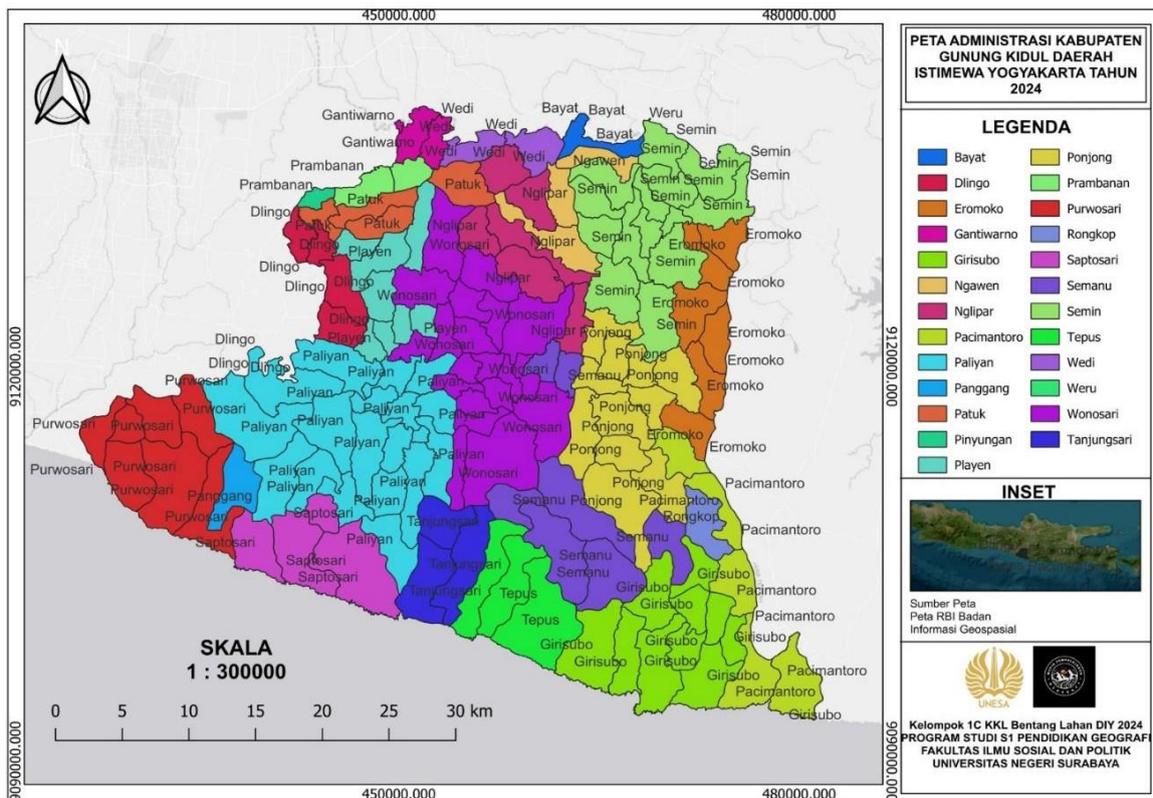
Analisis berdasarkan lapangan dalam sektor fisik

1. Letak dan Kondisi Geografis Pantai Baron

Pantai Baron adalah salah satu pantai yang ada pada Daerah Istimewa Yogyakarta, tepatnya terletak pada Desa Kemadang, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. Jarak dari pusat kota Yogyakarta ke Pantai Baron sekitar 57,3 km dengan waktu yang tempuh satu jam setengah hingga dua jam. Berdasarkan pengamatan, Pantai Baron merupakan pantai dengan dua jenis air yang berbeda yakni tawar dan juga asin. Keindahan alam dari Pantai Baron yang dilintasi sungai air tawar juga menambah keindahan dari pantai tersebut. Berdasarkan pengamatan, jenis pasir dari Pantai Baron juga bervariasi, ada yang berwarna putih dan juga berwarna gelap.



Gambar 5. Perbedaan Jenis Pasir di Pantai Baron
 Sumber: Dokumentasi Peneliti April 2024



Gambar 6. Peta Administratif Kabupaten Gunungkidul DIY Yogyakarta Tahun 2024
 Sumber: Peta RBI Badan Informasi Geospasial

2. Kandungan Air pada Pantai Baron

Berdasarkan penelitian kami mengenai kandungan air pada Pantai Baron terdapat hasil yang membuktikan bahwa terdapat air tawar dan kandungan besi. Sedimentasi yang dibawa oleh aliran sungai bawah tanah yang bermuara di pantai ini menyebabkan pasir berwarna coklatnya. Air tanah atau air bawah tanah yang mengalir di Pantai Baron mengandung debu, pasir, dan lempung. Ini disebabkan oleh proses pengisian kembali atau pengisian air di hulunya. Karena air yang jatuh ke permukaan tidak akan terfilterisasi sepenuhnya, sehingga mengandung zat tertentu.



Gambar 7. Pengukuran Menggunakan Alat TDS EC pada Air Pantai Baron
Sumber: Dokumentasi Peneliti April 2024

B. Pembahasan

Proses terbentuknya Pantai Baron melalui sedimentasi endapan marin melibatkan serangkaian proses geologi dan oseanografi dalam jangka waktu yang lama. Sedimentasi Endapan Marin adalah pengendapan sedimen seperti pasir, lumpur, dan kerikil di dasar laut sebagai akibat dari berbagai proses seperti erosi, pengangkutan, dan pengendapan. Sedimen ini berasal dari berbagai sumber, antara lain batuan yang terkikis, biota laut yang mati, dan material vulkanik yang terbawa air laut. Proses sedimentasi diawali dengan erosi, yaitu keluarnya material sedimen dari sumbernya dan terbawa oleh air laut. Selama pengangkutan, sedimen ini dapat terkikis dan terurai menjadi partikel yang lebih kecil. Ketika air laut kehilangan energi transportasinya, sedimen mengendap di dasar laut.

Sedimen yang mengendap di dasar laut membentuk endapan marin. Endapan ini terdiri dari berbagai jenis material, termasuk pasir, lumpur, kerikil, dan material organik. Proses ini terjadi secara bertahap dalam jangka waktu yang lama karena endapan marin terus bertambah dan memadat menjadi batuan sedimen. Akumulasi sedimen laut selama jutaan tahun dapat mengakibatkan terbentuknya batuan sedimen seperti batupasir, batulempung, dan kerikil. Batuan sedimen tersebut merupakan hasil proses sedimentasi dasar laut dan dapat membentuk apisan-lapisan yang terlihat di Pantai Baron. Oleh karena itu, proses terbentuknya Pantai Baron melalui sedimentasi endapan marin merupakan hasil interaksi kompleks antara proses geologi dan oseanografi yang berlangsung dalam kurun waktu yang lama.

Daerah Gunungkidul merupakan daerah karst yang sangat memungkinkan terbentuknya sungai bawah tanah batuan karst ini merupakan batuan mudah terlarut yang lambat-laun akan berongga yang akan membentuk goa yang terdapat aliran sungai bawah tanah. Aliran sungai bawah tanah ini berasal dari Sungai Kalisuci yang terus mengalir hingga bermuara di Pantai Baron, aliran air ini mengandung berbagai mineral salah satunya kapur serta memiliki rasa yang tawar sesuai dengan data di lapangan menggunakan alat TDS (*Total Dissolved Solid*) yang menunjukkan 349,29 derajat celcius, EC (*Electrical Conductivity*) menunjukkan 698,29 derajat celcius, dan DO (*Dissolved Oxygen*) menunjukkan 06,3. Bermuaranya air tawar kali suci ini mampu menerobos pasir yang berada di Pantai Baron yang mengindikasikan bahwa aliran air dari Bribin Kali Suci ini memiliki aliran yang cukup deras sehingga mampu memisahkan pasir di antara Pinggir Pantai dan Bibir Pantai.

Terpisahny pasir di Pantai Baron akibat muara kali Suci membuat Pantai Baron memiliki dua warna pasir yang unik, terdapat warna yang putih bersih di area dekat bibir pantai. Namun, juga ada pasir yang berwarna cokelat kegelapan yang mengindikasikan adanya pencampuran material dari pasir pantai dan pasir sungai Kali Suci. Pasir yang berwarna cokelat kegelapan adalah pasir yang mengandung mineral besi, hal ini disebabkan karena pasir yang terbawa oleh sungai Kali Suci adalah sungai yang berair tawar dan berasal dari daerah vulkanik yakni Gunung Merapi serta akibat runtuhannya dari berbukitan di sekitar Pantai Baron yang menyebabkan perbedaan warna pasir di pantai ini.

Pada sisi kiri pantai Baron juga terdapat gua kapur yang semula adalah batuan sedimentasi namun karena terkikis gelombang air laut terbentuklah sebuah gua. Pada gua tersebut, terdapat stalakmit dan stalaktit akibat sedimentasi dan gelombang air laut. Gua pada pantai Baron adalah sebuah gua kapur dengan dominasi warna putih. Hal tersebut membuat para wisatawan semakin tertarik untuk mengunjungi pantai Baron.

Dengan keunikan yang ada di Pantai Baron membuat Pantai ini dimanfaatkan sebagai kegiatan wisata dan mencari peluang pekerjaan bagi warga di sekitar Pantai Baron, dari pintu masuk Pantai Baron terdapat telah dibuat area parkir khusus Bus, Mobil, dan Motor sehingga pengunjung yang baru saja datang tidak kebingungan untuk mencari tempat parkir kendaraan mereka. Sepanjang jalan dari tempat parkir menuju gapura pinggir pantai juga banyak kios-kios yang menjual makanan serta minuman ringan dan juga terdapat fasilitas umum yang dapat dimanfaatkan oleh pengunjung Pantai Baron seperti musholla, ruang kesehatan, dan Toilet umum.

Akses menuju pantai pengunjung harus melewati gapura yang di mana sisi kanan dan kiri terdapat banyak pedagang yang menjual masakan laut serta pengunjung juga bisa piknik serta menikmati makanan laut khas Pantai Baron yang telah disediakan di Pantai Baron. Selain itu, produk-produk kerajinan tangan dan cenderamata juga banyak dijual oleh pedagang lokal, hal ini akan menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat setempat dan menambah daya tarik wisata. Namun dengan banyaknya pengunjung yang datang, terutama saat akhir pekan ataupun musim liburan akan menyebabkan jumlah sampah yang dihasilkan mengalami peningkatan.

Selain itu, dengan banyaknya pedagang yang membuka kios-kios dan berjualan makanan, minuman, maupun souvenir, akan menambah jumlah sampah, mulai dari bungkus makanan, botol plastik, hingga sampah lainnya. Kurangnya kesadaran lingkungan baik dari pengunjung Pantai Baron maupun pedagangnya untuk membuang sampah pada tempatnya juga akan menyebabkan banyak sampah berserakan dan akhirnya mencemari lingkungan Pantai Baron. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana dalam pengelolaan sampah juga tidak mencukupi jumlahnya dan tidak dikelola dengan baik, hal ini akan membuat ketidaknyamanan pengunjung dan mencemari laut yang akan membahayakan ekosistem laut.

Untuk itu sangat diperlukan partisipasi aktif dari semua pihak agar permasalahan sampah di Pantai Baron dapat diatasi yaitu dengan menyediakan lebih banyak tempat sampah, memastikan pengelolaan sampah dilakukan secara rutin, memberlakukan peraturan yang tegas dan memberikan sanksi

bagi yang melanggar, serta dapat mengadakan kampanye kebersihan yang melibatkan semua pihak baik itu pemerintah, komunitas lokal, maupun pengunjung atau wisatawan.

Selanjutnya karena adanya aliran muara sungai dari Kali Suci yang membuat pasir di Pantai Baron terpisah menjadi dua area hal tersebut dimanfaatkan oleh penduduk sekitar yang memiliki perahu membuka jasa penyeberangan yang akan memudahkan pengunjung untuk menikmati pemandangan di bibir Pantai Baron. Dengan adanya gundukan pasir ini, membuat potensi yang besar dalam pengembangan jasa penyeberangan tersebut. Sebagai destinasi wisata, Pantai Baron memberikan peluang bagi masyarakat setempat atau nelayan untuk mengembangkan jasa penyeberangan dengan menggunakan perahu-perahu tradisional yang dimiliki oleh nelayan. Jasa penyeberangan ini akan membuat pengunjung Pantai Baron memiliki pengalaman yang unik dan menyenangkan, dengan membayar tarif mulai dari Rp 10.000.

Selain itu, jasa penyeberangan ini dapat dioptimalkan untuk menjelajahi spot-spot lainnya yang ada di Pantai Baron agar menambah nilai lebih bagi pengunjung dan juga meningkatkan pendapatan bagi para penyedia jasa penyeberangan ini. Dengan adanya jasa penyeberangan ini akan membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat setempat dan mendukung pembangunan ekonomi daerah, untuk itu peluang ini perlu dimanfaatkan secara optimal agar berdampak positif bagi perekonomian lokal. Pemanfaatan dan pengelolaan Pantai Baron ini dengan baik membuat Pantai ini menjadi salah satu destinasi wisata Pantai Selatan di Daerah Istimewa Yogyakarta yang wajib untuk dikunjungi.

SIMPULAN

Proses terbentuknya Pantai Baron melibatkan sedimentasi endapan marin yang terjadi melalui serangkaian proses geologi dan oseanografi dalam jangka waktu yang panjang. Sedimentasi ini melibatkan erosi, pengangkutan, dan pengendapan sedimen seperti pasir, lumpur, dan kerikil yang berasal dari berbagai sumber. Sedimen ini membentuk endapan marin yang memadat menjadi batuan sedimen seperti batupasir, batulempung, dan kerikil, yang akhirnya terlihat sebagai lapisan-lapisan di Pantai Baron.

Gunungkidul, dengan karakteristik karstnya, memungkinkan terbentuknya sungai bawah tanah yang mengalir hingga ke Pantai Baron, membawa mineral seperti kapur. Sungai Kalisuci yang bermuara di pantai ini menciptakan perbedaan warna pasir di pantai akibat material yang dibawanya. Pantai Baron memiliki pasir putih bersih di dekat bibir pantai dan pasir cokelat kegelapan di area lain, yang mengandung mineral besi dari material vulkanik Gunung Merapi. Pantai Baron juga memiliki gua kapur dengan stalakmit dan stalaktit yang menarik wisatawan. Keunikan ini menjadikan Pantai Baron sebagai destinasi wisata yang mendukung ekonomi lokal dengan menyediakan berbagai fasilitas seperti parkir, kios makanan dan minuman, serta fasilitas umum lainnya.

Namun, meningkatnya jumlah pengunjung dan pedagang menyebabkan permasalahan sampah yang mencemari lingkungan pantai. Diperlukan partisipasi aktif dari semua pihak untuk mengelola sampah dengan menyediakan lebih banyak tempat sampah, mengelola sampah secara rutin, memberlakukan peraturan tegas, dan mengadakan kampanye kebersihan.

Aliran sungai Kali Suci juga menciptakan peluang ekonomi bagi penduduk setempat melalui jasa penyeberangan perahu yang menawarkan pengalaman unik bagi pengunjung. Jasa ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mendukung pembangunan ekonomi daerah. Pengelolaan yang baik menjadikan Pantai Baron sebagai destinasi wisata unggulan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DAFTAR RUJUKAN

In H. S. Ridwan. (2022). ANALISIS POTENSI WILAYAH (ANTPOTWIL). PUSTAKA PELAJAR.

Kiswanto and D. R. Susanto, "Strategi Pengelolaan Pantai Baron Sebagai Pariwisata Berkelanjutan Dalam Menyongsong Abad Samudra Hindia," *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, vol. 25, no. 3, pp. 249-257, November 2020.

Ramadhan, W. (2023). ANALISIS POTENSI DAN PENGEMBANGAN DESA WISATA SAWARNA (STUDI KASUS DESA SAWARNA KECAMATAN BAYAH KABUPATEN LEBAK-BANTEN).

Trisubekti, A. (2017, November 1). Animon Belajar Geo. Retrieved from [animonaf.wordpress.com: https://animonaf.wordpress.com/2017/11/01/geologi-pantai-baron/](https://animonaf.wordpress.com/2017/11/01/geologi-pantai-baron/)